

Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Produk Blockboard Pada PT Albasi Priangan Lestari

Yogi Sugiarto Maulana¹, Ika Frida Vistisa²

1. Program Studi Administrasi Bisnis,

2. TISIP Bina Putera Banjar

e-mail: 4091.sm@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh PT Albasi Priangan Lestari adalah kurangnya stok persediaan barang, hal ini dikarenakan perusahaan belum efektif dalam menetapkan batas minimum persediaan yang ada di gudang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang pada produk Blockboard. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis metodenya eksplanatori. Teknik pengumpulan data, dengan melakukan observasi ke perusahaan dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,573 artinya hubungan antar variabel berada dalam kategori sedang, besarnya pengaruh Pengendalian Internal Persediaan terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Produk Blockboard adalah 32,80%. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengendalian Internal Persediaan terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Produk Blockboard.

Kata kunci: Pengendalian Internal Persediaan; Efektivitas Pengelolaan Persediaan.

Influence of Internal Control Inventory Management Effectiveness Against Blockboard Product Inventory At PT Albasi Priangan Lestari

ABSTRACT

The problems encountered by PT Albasi Priangan Lestari is the lack of nventory of stock, because the company has not been effective in setting minimum limits of existing inventory in the warehouse. This research aims to find out how to influence internal control supplies against the effectiveness of the management of inventory items on Blockboard. Research methods used and the types of quantitative approach is its method eksplanatori. Techniques of data collection, observation to perform with the company and the dissemination of the questionnaire. The research results obtained correlation coefficients of 0.573 meaning relations between variables are in the category of medium, the magnitude of the influence of Internal Control Effectiveness against Inventory Management Inventory on products Blockboard is 32.80%. The results of a test of the hypothesis States that there is a significant influence on Internal Control Effectiveness against Inventory Management Inventory on products Blockboard.

Keywords: Internal Inventory Control; Effectiveness of Supply Management.

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien menjadi faktor penting untuk memenuhi kepuasan atau kebutuhan konsumen tersebut. Salah satu bagian penting dalam pengelolaan sumber daya dalam PT Albasi Priangan

Lestari yaitu mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan barang jadi merupakan faktor yang penting bagi kemajuan perusahaan karena merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha/ operasi perusahaan. Apabila dalam

perusahaan manufaktur, pengelolaan persediaan barang jadi yang baik akan memperlancar penjualan perusahaan yang berdampak langsung pada peningkatan laba.

Melihat persaingan yang ketat dalam industri kayu olahan, khususnya dalam industri pembuatan kayu lapis PT Albasi Priangan Lestari telah bersiap menghadapi persaingan dengan perusahaan kayu olahan lainnya terdapat di seluruh Indonesia. Dalam mempertahankan nilai produk perusahaannya di mata pelanggan, PT Albasi Priangan Lestari ini memperhatikan kualitas bahan baku yang akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan kayu lapis. Kayu lapis produk blockboard yang di produksi oleh PT Albasi Priangan Lestari merupakan potongan kayu kotak kecil-kecil yang dipadatkan dengan mesin dan diberi pelapis veneer di kedua sisinya sehingga menjadi sebuah lembaran menyerupai papan. Proses blockboard ini sendiri terbilang cukup rumit, karena harus melewati beberapa tahap terlebih dahulu untuk menjadi sebuah produk blockboard.

Efektivitas pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Efektivitas pengelolaan persediaan pada PT Albasi Priangan Lestari memiliki tujuan yang sangat penting yaitu memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen, memuaskan konsumen, menjaga kelangsungan produksi pada produk blockboard agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi dan menjaga agar penyimpanan dalam emplacement tidak besar-besaran, karena akan mengakibatkan biaya menjadi besar. Apabila pengelolaan persediaan barang berjalan dengan efektif maka menunjukkan

keberhasilan dalam pencapaian tujuan manajemen. Sebaliknya, apabila pengelolaan persediaan barang tidak berjalan dengan baik maka akan menunjukkan kegagalan dalam pencapaian tujuan dalam manajemen. Oleh sebab itu, baik tidaknya efektivitas pengelolaan persediaan tergantung pada tingkat keberhasilan manajemen dalam melakukan suatu pengelolaan persediaan barang.

Guna efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi diperlukan suatu aktivitas pengendalian dalam proses produksi, dimana efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi ini sangat dipengaruhi oleh pengendalian internal persediaan. Pada pengendalian internal persediaan ini terdapat aktivitas pengendalian yang dapat diterapkan untuk meminimalkan kerusakan barang pada produk blockboard. Pentingnya pengendalian ini selain karena semakin besar dan kompleksnya kegiatan perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan suatu metode dan prosedur, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk hambatan yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

Salah satu kegiatan yang terdapat pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar yaitu memproduksi kayu olahan dengan hasil salah satu produksinya produk blockboard. Keadaan persediaan barang jadi yang rusak (reject) khususnya pada produk blockboard mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut adalah data persediaan barang jadi yang terdapat pada PT Albasi Priangan Lestari selama periode 2012 sampai 2016.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa masih adanya angka kerusakan barang yang masih mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Melihat dari data persediaan barang jadi selama periode lima tahun, dari ketiga jenis produk tersebut yang memiliki tingkat terkecil untuk persediaan barang jadi yang

baik yaitu produk blockboard dengan jumlah 4.385.666 pcs dan yang memiliki tingkat kerusakan persediaan barang jadi tertinggi

yaitu produk blockboard dengan jumlah 1.237.446 pcs

Tabel 1.
Data Persediaan Barang Jadi Periode 2012-2016

Tahun	Jenis Produk (Unit)					
	Barecore		Blackboard		Plywood	
	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
2012	925.115	187.500	896.700	179.340	908.310	143.280
2013	928.002	178.125	873.254	224.175	910.186	127.296
2014	913.229	196.875	856.286	269.010	890.886	135.252
2015	930.110	206.250	883.111	277.977	911.653	111.384
2016	929.005	168.750	876.315	286.944	902.689	127.296
Jumlah	4.626.461	937.500	4.385.666	1.237.446	4.523.724	644.508

Sumber: PT Albasi Priangan Lestari, 2018.

. Hal ini diduga karena angka kerusakan pada produk blockboard ini cukup tinggi dibandingkan dengan kedua jenis produk tersebut sehingga mengakibatkan adanya penurunan stock terhadap jumlah persediaan barang jadi yang baik pada produk blockboard. Dengan adanya angka kerusakan yang kurang wajar ini maka dibutuhkan pengelolaan persediaan barang dan pengendalian internal persediaan yang baik agar menekan angka kerusakan barang menjadi wajar dan bahkan menjadi tidak ada kerusakan kembali.

Tujuan dari pengendalian internal persediaan terhadap pengelolaan persediaan barang ini adalah karena persediaan barang sangat berhubungan erat dengan kelancaran dari kegiatan penjualan perusahaan, sehingga pengendalian internal persediaan atas

pengelolaan persediaan barang yang efektif ini sangat penting dan diperlukan bagi perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian internal persediaan dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan persediaan produk Blockboard pada PT Albasi Priangan Lestari.

B. LANDASAN TEORITIS

Pengendalian internal (*Internal control*) adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010:218).

Pengendalian internal biasanya akan mutlak diperlukan seiring dengan tumbuhnya dan berkembangnya transaksi atau bisnis perusahaan. Untuk menjalankan pengendalian internal secara baik tentu saja harus diikuti dengan kerelaan perusahaan untuk mengeluarkan beberapa tambahan biaya. Sistem pengendalian internal akan dijumpai dalam perusahaan yang dimana kategori ukuran bisnisnya adalah menengah ke atas.

Pengendalian internal persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima (yang dibeli dari pemasok), yang terdiri dari beberapa komponen pengendalian internal persediaan meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penetapan risiko, informasi dan komunikasi akuntansi dan pemantauan (Krismiaji, 2010:376).

Hasil penelitian Lusiana Agustina (2008) mengenai Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi dengan menggunakan metode Champion adalah 91,39%, hal yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang ada pada PT. Parahita Sanu Setia telah memadai dan pengelolaan persediaan barang jadi telah efektif.

Hasil penelitian Alex Tarukdatu Naibaho (2013) tentang Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku menunjukkan bahwa tugas-tugas atau fungsi yang telah dilakukan serta sistem pencatatan dan pelaporan mengenai aktifitas pengelolaan persediaan bahan baku memadai. Ditemukan beberapa kelemahan, antara lain adanya perangkapan fungsi penerimaan dan penyimpanan pada bagian gudang, stock opname hanya dilakukan setahun sekali.

Hasil penelitian Deasy Puspita (2019) mengenai Peranan Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal persediaan

berperan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi, hal ini sesuai dengan perhitungan analisis data kuesioner sebesar 80%, dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Adapun komponen pengendalian internal menurut *Committe of Sponsoring Organizations (COSO)* yang dikutip oleh Krismiaji (2010:223), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
3. Penetapan Risiko (*Risk Assessment*)
4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan tingkatan keberhasilan kegiatan manajemen di dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Steers, 2013:5). Efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi merupakan aktivitas yang selalu melekat pada persediaan barang, karena melalui pengelolaan persediaan barang yang efektif akan memberikan pendapatan maksimal bagi perusahaan.

Setiap kegiatan usaha terutama perusahaan produksi pasti memiliki persediaan, baik persediaan bahan baku, barang dalam proses, maupun barang jadi. Adapun pengertian persediaan yaitu sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang (Kasmir, 2010:264). Barang jadi merupakan faktor dominan dalam suatu proses penjualan produksi perusahaan, karena kekurangan atau kelebihan barang jadi juga akan menimbulkan biaya dan akan mempengaruhi proses penjualan produksi perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan persediaan dengan baik.

Suatu pengelolaan persediaan yang dijalankan oleh perusahaan sudah tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu. Pengelolaan persediaan ini merupakan suatu kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan. Hal yang sama disampaikan oleh Steers (2013: 143) bahwa pengelolaan persediaan adalah suatu tindakan seorang pengusaha untuk menjaga agar persediaan tetap stabil sesuai rencana.

Adapun syarat-syarat pengelolaan persediaan barang yang efektif menurut Steers (2013: 162) adalah sebagai berikut:

1. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas.
2. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
3. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memadai.
4. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak.
5. Standarisasi dan simplikasi persediaan.
6. Catatan dan laporan yang cukup.
7. Tenaga kerja yang memuaskan.

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode *explanatory*, menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Effendi (2008:5) bahwa apabila penelitian menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan atau *explanatory research*.

Adapun variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variable independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal persediaan. Ada 14 indikator untuk mengukur pengendalian internal persediaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Integritas dan nilai etika.
- b. Struktur organisasi.
- c. Partisipasi Dewan Direksi dan Komite Audit.
- d. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia
- e. Pemisahan tugas.
- f. Dokumen/catatan memadai.
- g. Pemeriksaan independen.
- h. Estimasi risiko
- i. Informasi persediaan.
- j. Komunikasi.
- k. Internal auditing

2. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi. Ada 8 indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- a. Tanggung jawab dan wewenang
- b. Batas minimum persediaan
- c. Stock opname
- d. Fasilitas Gudang
- e. Pengklasifikasian barang
- f. Penetapan standar barang
- g. Catatan dan laporan persediaan
- h. Pengecekan barang

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*. Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan presisi yang ditetapkan 5% maka jumlah sampel yang terpilih dari 105 karyawan yang diambil dalam penelitian ini hanya sebanyak 83 karyawan yang akan dijadikan sampel untuk penyebaran kuesioner di PT Albasi Priangan Lestari Banjar.

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner penelitian. Selain itu, untuk mengukur hubungan antara variabel pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard menggunakan model analisis korelasi dengan pengukuran skala ordinal, untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard menggunakan analisis koefisien determinasi. Setelah itu menggunakan analisis signifikansi dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis tersebut.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Albasi Priangan Lestari

PT Albasi Priangan Lestari Banjar melaksanakan pengendalian internal persediaan sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut. Sub komponen dari lingkungan pengendalian internal, yaitu:

1) Integritas dan Nilai Etika

Pada PT Albasi Priangan Lestari ini sudah menetapkan kebijakan kejujuran dan kedisiplinan dalam pengecekan persediaan bagi seluruh karyawan.

Selain itu juga perusahaan telah membuat peraturan mengenai disiplin dalam waktu yaitu masuk kerja dan pulang kerja tepat waktu.

2) Struktur Organisasi

Pada PT Albasi Priangan Lestari, perusahaan telah menetapkan struktur organisasi fungsional yaitu membagi masing-masing bagian berdasarkan fungsinya, seperti bagian gudang, bagian penjualan, bagian akuntansi. Garis wewenang dan tanggung jawab disampaikan berdasarkan fungsi garis.

3) Partisipasi Dewan Direksi dan Komite Audit

Pada PT Albasi Priangan Lestari, Dewan komisaris telah membentuk dan menunjuk komite audit yang independen untuk mengawasi proses pelaporan persediaan barang jadi dengan baik terhadap karyawan. Orang-orang yang ditunjuk adalah yang berkompeten dibidangnya, memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan pekerjaannya dan berpengalaman dalam melakukan audit serta jujur dalam melaporkan hasil temuan di lapangan.

4) Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Dalam penerimaan karyawan perusahaan menetapkan kriteria tertentu tujuannya agar mendapatkan karyawan yang berkualitas dan menghasilkan produk yang berkualitas. Selain itu, perusahaan juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawannya tetapi dalam hal ini belum berjalan dengan efektif sehingga masih terdapat karyawan yang belum menguasai tugas mereka pada bidang masing-masing dan menimbulkan adanya kerusakan

barang jadi pada produk blockboard karena kurangnya keterampilan dan pengetahuan karyawan.

b. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu, selain yang sudah termasuk empat komponen lainnya, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani risiko guna mencapai tujuan entitas. Kebijakan dan prosedur ini terdiri atas:

1) Pemisahan Tugas

Pada PT Albasi Priangan Lestari fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh bagian gudang terpisah dari fungsi pencatatan yang dilakukan oleh bagian akuntansi.

2) Dokumen dan Catatan yang Memadai
Pada Perusahaan ini untuk dokumen dan catatan dibuat pada saat terjadinya transaksi.

3) Pemeriksaan Independen atau Verifikasi Internal

Pada PT Albasi Priangan Lestari, pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap karyawan dalam memtahui dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam bekerja yang akan merugikan perusahaan nantinya.

c. Penetapan risiko

Perusahaan telah mengantisipasi risiko kerusakan stock barang jadi akibat pertumbuhan operasional perusahaan yang pesat, pihak manajemen pun melakukan antisipasi terhadap pertumbuhan perusahaan dengan menerapkan perubahan-perubahan baru yang relevan seperti: penambahan armada baru untuk mempercepat proses pengiriman barang sehingga operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien dan dapat mengurangi kerusakan

pada stock barang jadi pada produk blockboard.

d. Informasi dan komunikasi

Di PT Albasi Priangan Lestari, setiap bagian melaporkan seluruh kegiatannya khususnya mengenai informasi persediaan kepada atasan. Perusahaan juga menjalin komunikasi yang baik antar bagian dalam perusahaan sehingga penyampaian informasi mengenai stock barang jadi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat agar dapat meningkatkan penjualan barang khususnya pada produk blockboard.

e. Pemantauan

Perusahaan melakukan pemantauan dengan cara melakukan pemeriksaan/ internal auditing secara berkala ck barang jadi pada produk blockboard di gudang selalu terpantau dan mencegah terjadinya kecurangan/kehilangan produk blockboard yang dapat merugikan pendapatan perusahaan PT Albasi Priangan Lestari.

Dari beberapa pernyataan mengenai pengendalian internal persediaan tersebut di atas berikut ini pada tabel 1. Dari tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel pengendalian internal persediaan pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar, diperoleh total skor 4.622 dengan persentase sebesar 79,54 % termasuk kriteria baik.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum pengendalian internal persediaan pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana sesuai rencana perusahaan, antara lain pada total skor terendah yaitu dalam praktik sumber daya manusia, perusahaan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan perusahaan di PT Albasi Priangan Lestari Banjar.

Tabel 1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian Internal Persediaan

No	Pernyataan	Skor
1.	Perusahaan menetapkan kebijakan kejujuran dan kedisiplinan dalam pengecekan persediaan barang bagi seluruh karyawan.	331
2.	Pimpinan sudah mematuhi kebijakan perusahaan sehingga dapat dijadikan panutan bagi para karyawannya.	326
3.	Perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan pertanggungjawaban dalam setiap operasional perusahaan.	326
4.	Perusahaan membentuk komite audit yang independen untuk mengawasi proses pelaporan persediaan barang.	319
5.	Dewan komisaris ikut aktif dalam menilai operasional perusahaan.	328
6.	Dalam penerimaan karyawan, perusahaan menetapkan kriteria tertentu.	321
7.	Dalam praktik sumber daya manusia, perusahaan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawannya.	271
8.	Adanya pemisahan tugas antara pencatatan persediaan barang dengan penyimpanan persediaan barang.	343
9.	Pada dokumen/catatan, untuk faktur penjualan, order pembelian, surat jalan, surat pesanan, nota retur barang, surat pemesanan barang dibuat pada saat terjadinya transaksi.	344
10.	Pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap karyawan dalam mematuhi dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.	338
11.	Perusahaan telah mengantisipasi risiko kerusakan stock barang akibat pertumbuhan operasional perusahaan yang pesat.	347
12.	Perusahaan aktif dalam usaha mendapatkan informasi persediaan dan masukkan mengenai kebutuhan maupun keinginan konsumen.	349
13.	Adanya komunikasi yang baik antar bagian dalam perusahaan sehingga penyampaian informasi mengenai stock barang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.	338
14.	Adanya pemeriksaan/internal auditing secara berkala terhadap stock barang dilakukan oleh orang lain bukan bagian gudang.	341
	Total Skor	4622
	Rata-rata	330,1

Sumber: Hasil data setelah diolah, 2018.

2. Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT Albasi Priangan Lestari

Efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi juga dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan dapat memenuhi syarat-syarat pengelolaan persediaan barang jadi yang efektif. PT Albasi Pringan Lestari cukup

efektif memenuhi syarat-syarat pengelolaan persediaan barang tersebut, yaitu :

a. Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan

Pada PT Albasi Priangan Lestari, kebijakan yang dibuat diketahui dan ditaati oleh seluruh karyawannya sehingga semua karyawan dapat bekerja sesuai

dengan prosedur dan mentaati segala kebijakan yang ada di perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

b. Sasaran dan Kebijakan

Perusahaan dalam menetapkan batas minimum persediaan yang ada di gudang belum berjalan dengan efektif sehingga masih terjadinya kerusakan stock barang jadi yang disebabkan masih adanya barang jadi yang rusak maka dari perusahaan melakukan *stock opname* yang dilakukan secara rutin guna meminimalisir terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan sehingga kegiatan perusahaan akan tetap berjalan dengan baik.

c. Fasilitas Pergudangan dan Penanganan

Keadaan fasilitas gudang di PT Albasi Priangan Lestari cukup baik sehingga barang terlindungi dari kerusakan, ini sangat diperlukan demi terjaganya kualitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan sebelum akan dijual kepada konsumen.

d. Kasifikasi dan Identifikasi Persediaan

Pada klasifikasi dan identifikasi persediaan sudah baik, perusahaan telah mengklasifikasi persediaan barang sesuai jenisnya, ini sangat diperlukan dan memudahkan karyawan untuk menyimpan atau mengambil barang yang dibutuhkan sehingga barang tidak tercampur dengan produk lain.

e. Standardisasi dan Simplikasi Persediaan

Perusahaan menetapkan standar dalam mengklasifikasikan persediaan suatu barang, ini sangat diperlukan karena memudahkan karyawan untuk menyimpan dan mengecek barang yang sesuai dengan standar perusahaan. Apabila terdapat barang persediaan yang tidak sesuai dengan standar maka akan dilakukan pemisahan barang sehingga barang

tersebut tidak sampai ke tangan konsumen.

f. Catatan dan Laporan

Secara berkala bagian gudang di PT Albasi Priangan Lestari membuat catatan dan laporan mengenai persediaan barang jadi sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa banyak persediaan barang jadi pada produk blockboard yang terdapat di gudang agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan barang jadi.

g. Tenaga Kerja

Kepala gudang selalu melakukan pengecekan barang terhadap barang-barang yang diterima baik dari pabrik maupun dari retur pelanggan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan dan jika terdapat barang yang rusak maka dapat segera dilaporkan ke bagian produksi dan barang yang rusak tidak sampai ke tangan konsumen.

Dari beberapa pernyataan mengenai efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi tersebut di atas berikut ini pada tabel 2.

Dari tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar, diperoleh total skor 3.106 dengan persentase sebesar 74,84 % termasuk dengan kriteria cukup.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, meskipun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana sesuai rencana perusahaan, antarlain pada total skor terendah yaitu mengenai perusahaan menetapkan batas minimum persediaan yang ada di gudang di PT Albasi Priangan Lestari Banjar.

Tabel 2
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi

No	Pernyataan	Skor
1.	Kepala Gudang memiliki wewenang untuk membuat kebijakan dalam pengamanan persediaan barang jadi.	321
2.	Kebijakan yang dibuat tersebut diketahui dan ditaati oleh para karyawannya.	306
3.	Perusahaan menetapkan batas minimum persediaan yang ada di gudang.	239
4.	Adanya stock opname dilakukan secara rutin.	335
5.	Keadaan fasilitas gudang cukup baik sehingga barang terlindungi dari kerusakan.	332
6.	Perusahaan telah mengklasifikasikan persediaan barang sesuai jenisnya.	321
7.	Perusahaan menetapkan standar dalam mengklasifikasikan persediaan suatu barang.	341
8.	Catatan persediaan barang yang dibuat sudah memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan.	338
9.	Secara berkala bagian gudang membuat laporan mengenai persediaan barang jadi.	240
10.	Kepala gudang selalu melakukan pengecekan barang terhadap barang-barang yang diterima baik dari pabrik maupun dari retur pelanggan.	333
	Total Skor	3.106
	Rata-rata	310,6

Sumber: Hasil data setelah diolah, 2018.

3. Besarnya Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Pada Produk Blockboard Pada PT Albasi Priangan Lestari

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa korelasi atau hubungan pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard di PT Albasi Priangan Lestari Banjar adalah sebesar 0,573% .

Korelasi (R) atau hubungan antar variabel penelitian sebesar 0,573 tersebut berada pada tingkat hubungan “Sedang”. Artinya pengendalian internal persediaan yang dilakukan oleh kepala pimpinan PT Albasi Priangan Lestari Banjar telah dilaksanakan

sebagaimana mestinya demikian pula efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pun berada pada posisi sebagaimana mestinya. Adapun nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,328 atau 32,8%.

Tabel 3
Koefisien Korelasi Output SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,320	3,66789
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal Persediaan				

Tabel 4
Koefisien Determinasi *Output* SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,320	3,66789
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal Persediaan				

Koefisien determinasi sebesar 0,328 atau 32,8 % dapat dipastikan bahwa besarnya pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard di PT Albasi Priangan Lestari Banjar memiliki “Pengaruh”. Artinya setiap melakukan pengendalian internal persediaan maka akan meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard sebesar 32,8% sedangkan sisanya yaitu 67,2% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya: penyimpanan persediaan barang, pengeluaran persediaan barang dan penilaian persediaan. Sedangkan untuk uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,287 pada tabel 5.

Dari tabel 5 diketahui nilai t hitung sebesar 6,287 lebih besar dari t tabel sebesar 1,664 ($dk = 83-2$; $\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard di PT Albasi Priangan Lestari Banjar”.

Tabel 5
Koefisien Hipotesis *Output* SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	15,776	2,548		6,191	,000
	Pengendalian Internal Persediaan	,371	,059	,573	6,287	,000
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi						

Persamaan regresi pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi adalah $Y' = 15,776 + 0,371X$. Pada hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai b yang positif yang mengindikasikan bahwa pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi merupakan pengaruh yang positif atau berbanding lurus. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya nilai pengendalian internal persediaan di PT Albasi Priangan Lestari Banjar, maka nilai efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi juga akan semakin meningkat pada perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai pengaruh pengendalian internal

persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengendalian internal persediaan yang ada di perusahaan berada pada kategori baik. Artinya, pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih ada beberapa hal yang belum terlaksana sesuai rencana perusahaan, misalnya mengenai pernyataan dalam praktik sumber daya manusia, perusahaan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan perusahaan masih belum efektif.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi yang ada di perusahaan berada pada kategori cukup baik. Artinya, efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih ada beberapa hal yang belum terlaksana sesuai rencana perusahaan, misalnya mengenai pernyataan perusahaan menetapkan batas minimum persediaan yang ada di gudang ini belum efektif atau belum berjalan dengan sempurna.

Berdasarkan dari hasil penelitian besarnya pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk

blockboard di perusahaan, sebesar 32,8% dan sisanya 67,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal persediaan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada produk blockboard.

2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang bisa diberikan adalah: (1) Untuk perusahaan lebih sering diadakannya pelatihan K3 (Keselamatan dan Keamanan Kerja) sehingga karyawan bisa semakin berhati-hati dalam bekerja secara aman dan selamat; (2) Agar perusahaan menggunakan metode *economical order quantity* (EOQ) sehingga dengan menggunakan metode tersebut perusahaan akan mampu memperkecil terjadinya *out of stock* dan hal tersebut tidak akan mengganggu proses penjualan pada suatu perusahaan serta dapat menghemat biaya persediaan; (3) Untuk dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi, pimpinan perusahaan sebaiknya tetap mengoptimalkan pengendalian internal persediaan pada produk blockboard.

REFERENSI

Abdurrahman, Maman dan Muhidin, Sambas Ali. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Agus, Ristono. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Agus, Sartono. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agustina, Lusiana. 2008. *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi*. Jurnal Alternatif. Vol. 5, Jun, Hal: 13 – 28. Universitas Kristen Maranatha.
- Aini. 2011. *Manajemen Persediaan*. Edisi pertama. Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 2009. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ating, Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta:BPFE.
- Deasy. 2009. *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas pengelolaan Persediaan Barang Jadi*. Jurnal Alternatif. Vol. 2, Jul, Hal: 22–45. Universitas Widyatama.
- Gibson, James L, John M.Ivancevicish dan James H.Donnely Jr. 2011. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Hani. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, S. 2008. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Surabaya:Graha Ilmu Surabaya.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar*. Jakarta : Grasindo.
- Karyono. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta.
- Komaruddin. 2010. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Marshal, John. 2009. *Sistem Pengendalian Internal*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Mudiharjo L. dan Effendi M. 2013. *Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dalam Menunjang Pengelolaan Persediaan*. Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.
- Romney, Steinbart. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Steers, Richard M. 2013. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, Midson L. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Delapan. Bandung: Lingga Jaya.
- Taradaktu, Alex. 2013. *Pengaruh pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang*. Jurnal Alternatif. Vol.1, Jun, Hal: 63-70. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Theodorus, Tuanakotta. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: LPTE UI
- Umi, Narimawati. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Zulian, Yamit. 2010. *Manajemen Kuantitatif untuk Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPEE.